BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan skripsi yang berjudul peran gerakan keagamaan Copler pada penguatan aqidah anak jalanan di masjid al Ishlah Desa Kragan Rembang. Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Seiring berjalannya waktu dari anak jalanan yang berkumpul dan duduk di dalam majelis dzikir al Khidmah ini mendapat sebuah perubahan pada jiwanya sendiri. Menyadari akan masalalu sambil mendengar lantunan pembaca membuat kesadaran mereka dalam hati batinnya menjadi terbuka. Keyakinan terhadap siraman ruhani kepada Sang Pencipta menjadi qolbu tumbuh lagi terhadap pengulangan dzikir yang di dengar dan di ucap. Dari kehadiran itulah anak jalanan perlahan menjadi kembali beriman dan lambat laun perubahan yang di rasakan oleh setiap individu terjadi. Dengan terjadinya perubahan menjadikan sisi anak ialanan lebih bermoral dan hal ini bisa mempunyai aqidah dalam menjalankan amaliah agama Islam. Presepsi anak jalanan mengikuti kajian keagamaan majelis dzikir yang dibawa komunitas Copler adalah lingkungan bermayoritas pemuda dengan usia yang sama, maka tak heran jiwa saling menghormati dengan saling menerima berbagai watak kepribadian berbedabeda menjadikan anak jalanan mau dalam mengikuti majelis dzikir al Khidmah
- Dalam konteks peran komunitas Copler di Rembang yang berada di masjid al Ishlah Kragan itu sangat diminati oleh kaum muda. Kaum pemuda yang bergerak dan aktif menjadikan daya magnet tersendiri bagi para pemuda yang lain tidak terkecuali anak jalanan. Adapun perubahan mengenai efek dari majelis dzikir al Khidmah juga tergantung pada niat, keikhlasan dan konsistensi setiap individu dalam ketulusan hatinya. Copler yang ada di daerah Rembang termasuk penggerak dari acara kegiatan ini, dijadikan langkah perantara dalam menumbuhkan jiwa kaum pemuda sekaligus anak jalanan. Memasukkan hati seseorang menuju spiritual dalam keagamaan lewat lantunan berdzikir menjadi faktor penguatan keaqidahan di dalam diri pribadinya. Karena sejatinya komunitas Copler adalah komunitas pembawa syiar dalam wadah atau tempat yang bernotaben apapun, kini meniadi sarana untuk seseorang menjadi perubahan

darisebelumnya. Salah satu perubahan yang terjadi kepada anak jalanan adalah watak kepribadian dalam bertingkah laku maupun perkataan, ikut andil dalam berkhidmah dari khidmah ketenagaan maupun khidmah pendanaan kegiatan keagamaan, serta mendapat kesadaran tersendiri dalam jiwa dan batinnya untuk ingin taqarrub kepada Allah SWT dan rasa kecintaan terhadap majelis dzikir semakin kuat. Perubahan itu semua dari peran gerakan Copler Rembang. Dengan begitu anak jalanan yang identik dengan kebiasaan kurang baik, lambat laun mulai meninggalkan kebiasaan yang lampau. Dan pada dasarnya menuju kebaikan pada seorang manusia janganlah menunggu kepantasan dan perubahan dari hidayah Tuhan pasti akan datang.

B. Saran

Setelah mendapatkan beberapa data yang ada di lapangan mengenai penulisan tentang peran gerakan keagamaan Copler pada penguatan aqidah anak jalanan di masjid al Ishlah Desa Kragan Rembang. Penulis berusaha mengajukan saran yang mana bisa bermanfaat pada anak jalanan maupun tokoh Copler di Rembang, saran tersebut adalah:

- 1. Bagi anak jalanan ucapan terima kasih dari peneliti sampaikan karena dengan melihat kehadiranmu ikut ke majelis dzikir semoga Allah SWT memberikan hidayah yang terbaik dan tetap diberikan keistiqomahan terhadap kegiatan majelis dzikir al Khidmah. Besar harapan tetap menginformasikan serta sebarluaskanlah kepada teman yang lain sambil mengajak untuk hadir di dalam pertemuan duduk bersama dengan orang-orang sholeh. Dan jangan sampai menjauhkan diri apalagi malu terhadap pengaruh lingkungan yang baik. Karena hadirnya dirimu (anak jalanan) dapat membuat orang lain malu dan iri betapa beruntungnya bisa menikmati kekhusyukkan terhadap dunia dzikir.
- 2. Bagi tokoh Copler di Rembang terutama dalam penggerak majelis dzikir al Khidmah terkhususnya di masjid al Ishlah Kragan Rembang. Ucapan terima kasih dari peneliti sampaikan yang telah peduli terhadap orang-orang sekitar dengan mengubah perubahan terhadap generasi kaum muda terkususus anak jalanan kearah keagamaan. Tetaplah teguh bersabar dan istiqomah dalam memperhatikan, mensupport atau menguatkan para anggota yang lain, dari yang telah bergabung, mulai yang senantiasa hadir dalam bermajelis dzikir, baik remaja sekolah SMA sampai pekerja bahkan golongan anak jalanan maupun jamaah yang lain.

Selalu prioritaskan kebersamaan dan kesatuan sebagai landasan dalam menuju kebaikan demi penitih jalan untuk kelapangan dan ketenangan hati demi sesama. Lanjutkanlah dengan semangat dengan membawa cinta dari dakwahnya majelis dzikir al Khidmah alm KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi hingga *ila yauumil qiyamah* bersama komunitas Copler, karena jalan ini merupakan jalan yang berkesenambungan kepada baginda Nabi Muhammad Saw dan al Khidmah ini full *ahlusunnah wal jamaah*. Serta tetap pandanglah manusia sebagaimana pandangan yang mempunyai sisi baik, hanya karena mereka yang tersandung dan kehilangan arah bukan berarti mereka tersesat selamanya.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah dengan rasa syukur yang begitu berharga atas ridho Tuhan, sholawat kepada Nabi Muhammad Saw, ridhonya Guru dalam memberikan ilmu, serta ridhonya kedua orang tua dalam mendoakan, maka perihal penulisan dalam membuat tulisan skripsi ini terselesaikan. Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan dalam pembahasan skripsi ini. Hal itu mulai saran atau kritikan pada isinya perlu diberi masukan. Baik dari kata sisi penulisan, kebahasaan maupun sistematika analisisnya dll. Sehingga penulis menutup diri atas masukan tersebut dan terimakasih. Dari hal kesemuanya itu, akan penulis jadikan pertimbangan dalam perbaikan agar bisa menjadi sebuah karya tulis dengan kualitas yang baik di kemudian hari.

Dengan doa terbaik untuk semuanya, besar bagi peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan yang baik pula untuk peneliti serta bagi para pembacanya. Selain itu, juga mampu memberikan khasanah ilmu yang positif bagi Fakultas Ushuluddin lebih khususnya pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Amin Aminn.